

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN

YAMAHA MOTOR CENTER

Dikembangkan sebagai salah satu contoh praktik perancangan

di Kota Samarang, Provinsi Jawa Tengah



Oleh :

FEBRITA MURTIANIS

03023160003

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN LINGKUNGAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

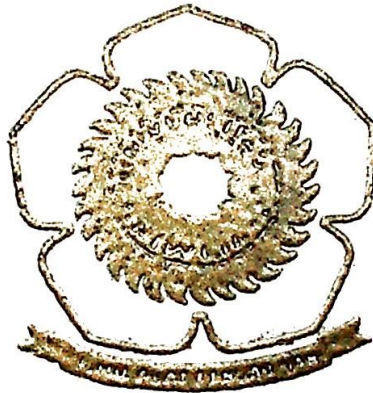
S
Feb. 07
MUR
P
2008

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN

YAMAHA MOTOR CENTER



Disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur



K. 16579
16891

Oleh :

PEBRITA MURTIANIS

03023160003

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2008



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
BANGUNAN
YAMAHA MOTOR CENTER

Oleh :

PEBRITA MURTIANIS

NIM. 0'3023160003

Inderalaya, 20 February 2008

Menyetujui :

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Ir. Arie Siswanto, MCRP

Wienty Triyuli ST. MT

131 477 191

132 297 285

Ketua Program Studi

Teknik Arsitektur UNSRI



Ir. H. Chairul Murod, MT

131 572 475



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pebrita Murtianis
Nim : 03023160003
Fakultas/Program : Teknik / S1
Jurusan/ Program studi : Teknik Sipil/ Teknik Arsitektur
Alamat : Komp. Maskarebet Blok A7 No. 1 Palembang.
Telp : 0711-7737701

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya dengan judul:

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN
YAMAHA MOTOR CENTER**

merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, 20 February 2008

PEBRITA MURTIANIS

NIM. 03023160003



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala pertolongan dan kemampuan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “Yamaha Motor Center”.

Selama penyelesaian laporan tugas akhir, penulis bersyukur telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah, Ibu, Cik alok, dan kedua adik tercinta, yang tiada henti memberikan support, doa, dan dukungan dalam “perjuangan” menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Bapak Ir. Arie Siswanto, MCRP selaku pembimbing utama tugas akhir.
3. Ibu Wienty Triyuli, ST. MT, selaku pembimbing pendamping.
4. Teman-teman di CV. Thamrin Brothers, terutama seluruh staff dan kasi divisi Bangunan Yamaha, divisi legal, divisi Promosi Yamaha, divisi TDC PIM dan teman-teman di PT. Musi lestari Indo Makmur yang telah membantu mengumpulkan data-data.
5. Semua “Team sukses”ku, K’Agus, Nova, Hendra, Umar, Riri, Pican, Rinu, Putri, berkat kalian semuanya jadi lancar, tengkyu yaaa.....
6. Teman-teman di Ceripenoza, Ririn, Nia, K’Ance, teman-teman seperjuangan di studio TA dan seluruh teman-teman di Arsitektur Unsri



yang selalu menemani dan memberikan doa dan support selama perjuangan TA berlangsung, MERDEKA!!!

7. Seluruh dosen dan staff program studi teknik Arsitektur Unsri.

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis yakin masih banyak kekurangan dan kelemahan, karena itu penulis mohon maaf atas kesalahan tersebut dan penulis berharap dapat lebih baik di kemudian harinya.

Dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis hadirkan laporan ini, dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Terima kasih.

Wassalamuallaikum wr. Wb

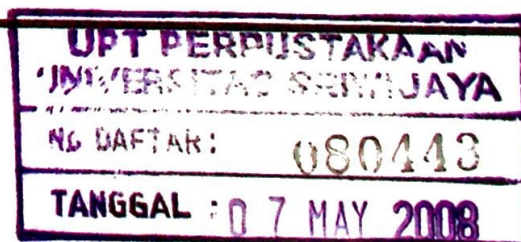
Palembang 20 February 2008

Pebritia Murtianis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR PUSTAKA	xv
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Perancangan	5
1.4 Ruang Lingkup Perancangan	5
1.5 Metodologi	6
1.5.1 Pengumpulan Data	6
1.5.2 Analisis Data	7
1.5.3 Konsep Perancangan	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
1.7 Kerangka Berpikir.....	11





BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pengertian.....	12
2.1.1 Pengertian Yamaha	12
2.1.2 Pengertian Center	12
2.1.3 Kendaraan bermotor.....	12
2.2 Yamaha Motor Corporation	13
2.3 Yamaha Motor Kencana Indonesia.....	15
2.3.1 Peranan Yamaha Motor Center Dalam Masyarakat.....	18
2.3.2 Jenis Kegiatan Yamaha Motor	19
2.3.3 Produk-Produk Yamaha Motor Indonesia Saat Ini	20
2.4 CV. Thamrin Brothers.....	25
BAB III. YAMAHA MOTOR CENTER	27
3.1 Tinjauan Umum Kota Palembang.....	27
3.1.1 Kondisi Geografis Kota Palembang.....	27
3.1.2 Arah Perkembangan Fisik Kota Palembang	28
3.1.3 Kondisi Fisik Kota Palembang.....	29
3.1.4 Jaringan Penjualan Yamaha Motor	29
3.2 Yamaha Motor Center.....	31
3.2.1 Pelaku dan Kegiatan di Yamaha Motor Center.....	31
3.2.2 Kinerja Yamaha Motor Center.....	38
3.2.3 Standar Desain Yamaha Motor Center	39
3.2.4 Ruang-Ruang Penunjang.....	52
3.2.5 Kriteria Pemilihan Lokasi	57



BAB IV. ANALISA	59
4.1 Analisa Kegiatan	59
4.1.1 Analisa Kebutuhan Ruang.....	59
4.1.2 Analisa Pengelompokan Ruang	62
4.1.3 Analisa Zonning Ruang	65
4.1.4 Analisa Kebutuhan Luas Ruang.....	68
4.2 Analisa Kontekstual.....	76
4.2.1 Pemilihan Lokasi.....	76
4.2.2 Analisa peraturan bangunan dan regulasi tapak.....	80
4.2.3 Analisa klimatologi	82
4.2.4 Analisa Kelembapan	84
4.2.5 Analisa Angin.....	85
4.2.6 Analisa pencapaian.....	86
4.2.7 Analisa pencapaian dalam tapak	87
4.3 Analisa bangunan.....	88
4.3.1 Analisa Gubahan Massa.....	88
4.3.2 Analisa pola peletakan massa.....	89
4.3.3 Analisa pemilihan gaya bangunan	91
4.4 Analisa Struktur Bangunan	100
4.5 Analisa utilitas bangunan	105
4.5.3 Instalasi Untuk Bengkel	105
BAB V. HASIL PERANCANGAN.....	117
5.1 Tapak.....	117



5.1.1	Pola Tapak.....	118
5.1.2	Pola Peletakan Massa Bangunan.....	120
5.1.3	Sirkulasi Dan Parkir Kendaraan	121
5.2	Bangunan.....	122
5.2.1	Massa Bangunan Utama.....	122
5.2.2	Massa Bangunan Bengkel	124
5.3	Bentuk Arsitektur	125
5.3.1	Denah	125
5.3.2	Bentuk Arsitektur Bangunan.....	126
5.3.3	Pemilihan Warna.....	129
5.4	Konsep Struktur	131
5.4.1	Konsep Struktur Bangunan Dan Modul.....	131
5.4.2	Konsep Utilitas.....	131

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Analisa Kebutuhan Ruang.....	59
Perhitungan Luas Kelompok Massa Bangunan Utama.....	68
Perhitungan Luas Kelompok Bangunan Bengkel	72
Perhitungan Luas Kelompok Service.....	74
Perhitungan Luas Plaza (Outdoor Exhibition Area)	74
Analisa pemilihan tapak.....	78
Analisa Massa Tunggal dan Massa Majemuk.....	89
Analisa struktur pada bangunan	102
Perbandingan <i>Up Feed Distribution</i> dan <i>Down Feed Distribution</i>	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Yamaha Motor Kencana Indonesia.....	15
Sertifikat ISO 9001:2001	16
CV. Thamrin Brothes di Jl. Jend. Sudirman	25
Denah lt.1 CV. Thamrin Brothers di Jl. Jend. Sudirman.	25
Peta penyebaran pemasaran Motor	30
Dump truck pengangkut motor yamaha.....	39
Layout Standar yamaha	40
Ruang tunggu	41
Warehouse	41
Area Servis	42
Fasilitas Uji Emisi	42
Claim Room	43
ruang cuci	43
Bengkel	44
Denah Standar Pit Area	44
Ruang Modifikasi	15
Peralatan Modifikasi Motor	45
New Display	47
Platform Display	47



Jupiter Series Display	48
Automatic Display	48
CBU Display	49
Sales Counter	49
Dealing Area	50
Shop Sign	51
Tower Sign	51
Motor Yamaha periode 1976-1977	52
Motor Yamaha periode 1980-1985	52
Motor Yamaha RZR 2 Tak	53
Motor Yamaha RX-Z 2 Tak.....	53
Motor Yamaha ALFA 2 tak	53
Motor Yamaha Crypton 4 tak	53
Motor Yamaha Sigma 2 tak 100 cc.....	53
Motor Yamaha YT-115 2 tak.....	54
Motor Yamaha Force1 2 tak	54
Motor Yamaha fl-Z	54
Motor Yamaha Vega R 4 Tak	54
Motor Yamaha FIZ-R	54
Motor Yamaha NOUVO	55
Motor Yamaha SCORPION	55
Motor Yamaha JUPITER-Z	55
Motor Yamaha MIO	55
Pembalap Yamaha Indonesia.....	56



Valentino Rossi dan Norrick abe	56
Zoning Ruang Lantai Dasar Massa Bangunan Utama	66
Zoning Ruang Lantai 1 Massa Bangunan Utama	66
Zoning Ruang Lantai 2 Massa Bangunan Utama	67
Zoning Ruang Lantai Dasar Massa Bengkel.....	67
Zoning Ruang Lantai Dasar Massa Bengkel.....	68
Eksisting Tapak.....	79
Bangunan Sekitar Tapak	81
Analisa Klimatologi Tapak	82
Analisa Pencapaian Tapak	86
Analisa Modul Bangunan Yamaha Motor Center.....	104
Instalasi Pembuangan Asap.....	105
Blower	106
Instalasi Angin Bike Lift.....	107
Denah Instalasi Angin Handy Air Reel.....	107
Potongan Instalasi Angin Handy Air Reel	108
Perspektif Instalasi Angin Handy Air Reel.....	108
Jalur Instalasi 2 Jalur.....	109
Gantungan Untuk Plafon Yang Tinggi	110
Trench	111
Tutup Trench.....	111
Blok Plan Yamaha Motor Center.....	117
Blok Plan Yamaha Motor Center.....	118
Pola Grid dalam Tapak	119



Penzoningan Massa Bangunan.....	120
Pola Sirkulasi dalam Site	121
Massa Utama Lantai Dasar	122
Massa Utama Lantai 1.....	123
Massa Utama Lantai 2.....	124
Massa Bengkel Lantai Dasar.....	125
Massa Bengkel Lantai 1	125
Transformasi Konsep Denah.....	126
Transformasi Konsep Tampak Massa Bangunan Utama.....	127
Bangunan Bengkel	128
Cladding Banguna Yamaha Motor Center.....	129
Konsep Permainan Warna pada Bangunan Yamaha Motor Center	130
Instalasi Pembuangan Asap.....	133
Lay out Instalasi Pembuangan Oli Bekas.....	135
Detail Instalasi Bawah Lantai	135
Sinyal Indikator.....	137
Detail Drum Penampungan Oli Bekas	138
Lay out Instalasi Pipa Angin.....	139
Posisi Instalasi Angin.....	139
Jalur instalasi 2 jalur.....	140
Handy Air Reel	140
Gantungan untuk Plafon yang Tinggi	141
Air Filter dan Regulator	142



DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
Penjualan Sepeda Motor	3
Penjualan Sepeda Motor menurut merk	3
Kerangka Berpikir	11
Alur Distributor Sepeda Motor Yamaha	18
Struktur organisasi CV. Thamrin Brothers	31



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang terus bertambah. Pertumbuhan penduduk yang tinggi, terutama di kota besar, menuntut kebutuhan transportasi agar bisa berkembang mengikuti kebutuhan penduduk yang setiap tahun terus meningkat.

Kepadatan lalu lintas di kota-kota besar, yang menuntut akan kebutuhan kendaraan yang dapat melaju lincah menghindari kemacetan, mengakibatkan permintaan sepeda motor yang cukup tinggi di Indonesia. Keadaan ini menyebabkan industri kendaraan bermotor di Indonesia harus dapat memasok permintaan sepeda motor tersebut.

Struktur industri kendaraan di Indonesia sangat diwarnai berbagai kegiatan dukungan industri komponen, sepeda motor rakitan Indonesia memiliki kandungan komponen lokal yang cukup tinggi, hingga mencapai 90%. Kandungan lokal yang cukup tinggi ini menyebabkan semakin murahnya harga sepeda motor di dalam negeri dibanding tingkat *inflasi* yang terjadi.

Perkembangan jenis usaha ini diawali dengan kebijakan pemerintah tahun 1969 yang mengarahkan *import* kendaraan bermotor secara bertahap beralih dari C.B.U (*completely built up*), kemudian dengan adanya ketentuan yang mengharuskan menggunakan komponen dalam negeri untuk kendaraan bermotor



(SK. Menteri No. 307/2 Agustus 1976), sehingga mendorong industri kendaraan bermotor di dalam negeri.

Tingginya permintaan terhadap sepeda motor di Indonesia juga dipacu oleh maraknya lembaga pembiayaan yang mengucurkan dana untuk pembiayaan pembelian sepeda motor. Diperkirakan terdapat sekitar 30 bank pemerintah dan swasta, serta sekitar 121 perusahaan pembiayaan *multifinance* yang mengalokasikan sebagian dananya untuk pembiayaan pembelian sepeda motor.

Ada beberapa faktor yang mejadi pendorong prospektifnya industri sepeda motor di Indonesia, yaitu:

1. masih sangat besarnya potensi pasar yang tersedia
2. berkembangnya *ojek* sebagai alternatif sarana transportasi umum di Indonesia.
3. semakin terjangkau harga sepeda motor sehingga meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap kepemilikan sepeda motor.
4. harga motor yang lebih terjangkau oleh kebanyakan masyarakat bila dibandingkan dengan harga mobil.
5. menjamurnya lembaga pembiayaan maupun bank yang bermain di analisis ekonomi bisnis pada satu bank BUMN di Jakarta.

Menurut *Asosiasi industri sepeda motor Indonesia* (AISI), saat ini terdapat sekitar 77 perusahaan *assembling*, *manufaktur* dan *importir* sepeda motor di Indonesia yang tercatat di Departemen Perindustrian dan Perdagangan (Deperindag). Dari jumlah tersebut, 6 diantaranya merupakan anggota AISI yakni Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, Kymco, dan Piaggio.



Penjualan sepeda motor anggota AISI
(juta unit)

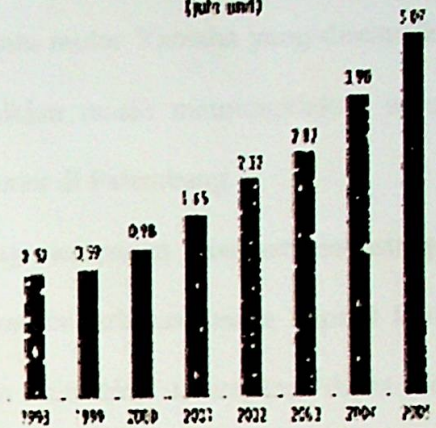


Diagram 1.1. Penjualan Sepeda Motor
(sumber. Economic review journal No. 198. dec. 2004)

Kapasitas produksi terbesar dimiliki grup Astra (honda) yang mencapai 1,92 juta per tahun, diikuti oleh suzuki dengan kapasitas 850 ribu unit per tahun, dan Yamaha 750 ribu unit pertahun. Berdasarkan merk, pangsa pasar terbesar pada 2003 dikuasai oleh honda (51%), suzuki (21%) dan Yamaha (24%)

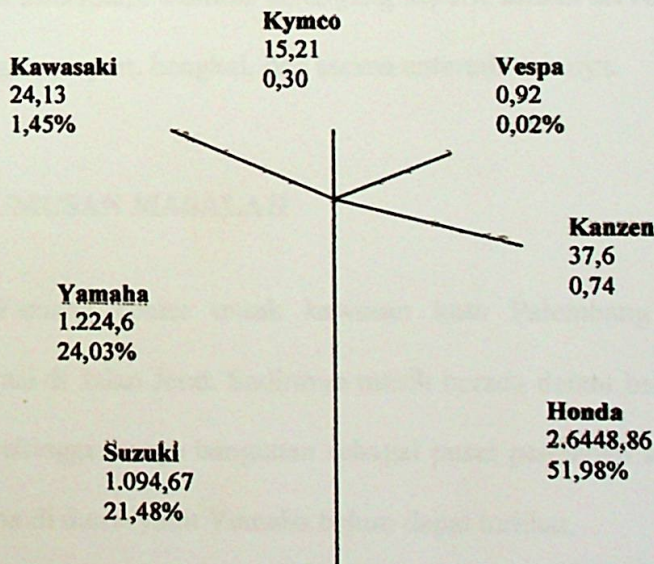


Diagram 1.2 Penjualan Sepeda Motor menurut merk
2005 (ribu Unit)
(sumber. Economic review journal No. 198. dec. 2004)



Hal ini memungkinkan industri Yamaha Motor Center harus terus berusaha menghasilkan suatu motor Yamaha yang disesuaikan dengan daya beli masyarakat. Dengan demikian masih memungkinkan untuk mendirikan suatu industri Yamaha Motor Center di Palembang.

Yamaha motor yang merupakan salah satu industri penghasil komponen-komponen kendaraan bermotor terbesar kedua, seperti komponen body motor, mesin, suku cadang, dan lain-lain, diharapkan dapat berkembang sehingga mendukung perekonomian Indonesia.

Kondisi industri motor Yamaha yang ada di Palembang saat ini masih belum jelas posisinya, dimana industri dan perdagangan motor Yamaha masih terpencar dalam dua lokasi yang berbeda. Lokasi gudang dan pemasaran terpisah dengan perkantoran dan showroom. Untuk itu dibutuhkan Yamaha Motor Center sebagai wadah kegiatan distributor motor dalam skala regional Sumatera Selatan, dengan dilengkapi fasilitas penunjang seperti sarana servis (bongkar muat), suku cadang, sparepart, bengkel, dan sarana entertain lainnya.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Yamaha center untuk kawasan kota Palembang dan sekitarnya yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman masih berada dalam bangunan yang berbentuk ruko sehingga image bangunan sebagai pusat penjualan salah satu produk motor ternama di dunia yaitu Yamaha belum dapat terlihat.

Yamaha motor center yang ada sekarang juga belum dapat menampung semua aktifitas yang berkaitan dengan Yamaha, sehingga kebutuhan konsumen



Yamaha motor untuk kota Palembang masih minim tersedia padahal konsumen Yamaha terbilang cukup besar sebagai produk motor terlaris ke dua di Indonesia.

Permasalahan dalam perancangan adalah bagaimana merancang bangunan yang fungsinya sebagai *maindealer* produk Yamaha untuk kawasan Sumatera Selatan?

Bagaimana menciptakan karakter *image* bangunan dengan memperhatikan Yamaha motor sebagai produk utamanya dengan bentukan arsitektur yang menarik dan memiliki nilai jual.

1.3 TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan dari perancangan Yamaha Motor Center adalah menyediakan fasilitas yang dapat mengakomodasi konsumen Yamaha Motor dalam lingkup Sumatera Selatan dengan mewadahi segala aktifitas yang berkaitan produk Yamaha motor dalam satu lingkup bangunan.

1.4 RUANG LINGKUP PERANCANGAN

Ruang lingkup dalam penulisan ini meliputi perancangan bangunan Yamaha Motor Center yang terdiri dari Kantor pemasaran Yamaha motor, Showroom produk Yamaha, Bengkel, *training center*, pusat penjualan produk Yamaha motor, museum, cafe, area exhibition dan fasilitas-fasilitas penunjang yang berada dalam komplek Yamaha Center. Lingkup penulisan juga dibatasi oleh pembahasan mengenai sistem manusia sebagai pelaku, sistem bangunan yang meliputi bentuk, tampilan, sistem utilitas dan struktur, sistem tapak dan



lingkungan sebagai pertimbangan bagi objek rancangan untuk menyesuaikan hasil rancangan dengan memperhatikan kondisi kawasan.

1.5 METODOLOGI

1.5.1. PENGUMPULAN DATA

Beberapa data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan tugas akhir yang berjudul Yamaha Motor Center meliputi data primer dan data sekunder yang secara terinci mencakup :

a. Data Primer, meliputi:

1. Tinjauan lokasi secara langsung
2. Foto-foto lokasi, aktivitas, ruang-ruang
3. Hasil wawancara dengan pihak terkait
4. Studi banding bangunan sejenis

b. Data sekunder, meliputi:

1. Tinjauan Kota Palembang
2. Peta lokasi perancangan
3. Kebutuhan ruang-ruang yamaha center
4. Standar-standar bangunan yamaha center ataupun bangunan lain yang berhubungan dan studi kasus yamaha motor center.
5. Peraturan-peraturan bangunan di Kota Palembang.



Data primer dan data sekunder tersebut diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

1. Studi literatur

Studi literatur dilakukan terhadap data yang diperoleh dari Yamaha Motor melalui buku-buku umum dan majalah serta jurnal internet.

2. Wawancara

Data wawancara terhadap karyawan Yamaha Motor di CV. Thamrin Brothers dan juga Yamaha Motor Kencana Indonesia (YMKI) di Jakarta. Wawancara digunakan untuk mengetahui suasana bekerja yang dialami, dan mengetahui kebutuhan fasilitas-fasilitas lainnya yang belum tersedia .

3. Studi banding

Studi banding dilakukan terhadap bangunan yang memiliki fungsi sejenis dengan Yamaha Motor Center, seperti CV. Thamrin Brothers dan YMKI. Data ini diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dan dari internet.

1.5.2. ANALISIS DATA

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan spesifikasi objek yang akan dirancang. Aspek yang dianalisis antara lain adalah:

1. Analisa Pelaku dan Aktivitas

Menganalisa pelaku kegiatan bangunan Yamaha Motor Center, sehingga didapat ruang-ruang yang dibutuhkan dalam bangunan dan menganalisis fungsi bangunan yang ada saat ini dengan menganalisa kebutuhan-kebutuhan ruang yang diperlukan. Bangunan harus dapat menjadi pusat



pendistribusian suku cadang dan motor Yamaha ke *sub-sub dealer* dan juga dapat menampung aktifitas penunjang lainnya.

2. Kontekstual

Menganalisa kawasan yang tepat untuk penempatan bangunan Yamaha Motor Center di Palembang dengan mempertimbangkan fungsi bangunan sebagai pusat distribusi motor dan *sparepart* Yamaha serta pusat semua aktifitas yang berhubungan dengan Yamaha Motor. Analisis tapak yang dilakukan antara lain adalah : analisis kebisingan, analisis klimatologi, analisis sirkulasi dan pencapaian, dan analisis view

3. Analisa Bangunan

Analisa gubahan massa bangunan Yamaha Motor Center dengan menganalisa pola peletakan dan gaya bangunan.

4. Analisa Struktur

Menganalisa stuktural bangunan yang tepat untuk Yamaha Motor Center.

5. Analisa Struktur dan Utilitas

Menganalisa utilitas bangunan yang tepat untuk Yamaha Motor Center.

1.5.3 Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan gagasan awal mengenai morfologi bangunan yang timbul dari proses analisa, yang meliputi:

a. Konsep dasar

Membahas tentang tema yang akan diterapkan pada bangunan.

Berdasarkan survei bangunan sejenis, tema perancangan bangunan



Yamaha Motor Center adalah postmodern dengan menganalogikan merk Yamaha sebagai konsep dasarnya.

b. Tapak dan Lingkungan

Berisikan konsep-konsep tapak yang akan diterapkan pada penataan tapak dan lingkungan sekitar lokasi. Tapak bangunan yamaha motor center harus bisa diolah agar terdapat pemisahan antara zona kantor, zona pemasaran, zona hiburan dan zona bengkel tetapi tetap berkesinambungan.

c. Gubahan Massa

Berisikan tentang konsep bentuk dan konsep massa bangunan yang sesuai dengan fungsi bangunan dan bentuk tapak.

d. Ruang dan Sirkulasi

Membahas mengenai ruang-ruang dan fasilitas apasaja yang dibutuhkan serta sirkulasi dari bangunan tersebut.

e. Struktur

Membahas tentang struktur apa yang akan digunakan yang sesuai dengan kondisi tanah dan topografi pada site.

f. Utilitas

Membahas tentang jaringan utilitas apa yang sesuai dengan bentuk dan fungsi bangunan, serta utilitas pada tapak.



1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Pembahasan laporan tugas akhir disusun dalam empat bagian dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, lingkup penulisan, metodologi, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Memberikan tinjauan singkat tentang Yamaha motor corporation dan menguraikan objek yamaha motor center yang meliputi pengertian, pengenalan perusahaan dan produk Yamaha, serta standar desain yamaha motor corporation.

BAB III GAMBARAN UMUM

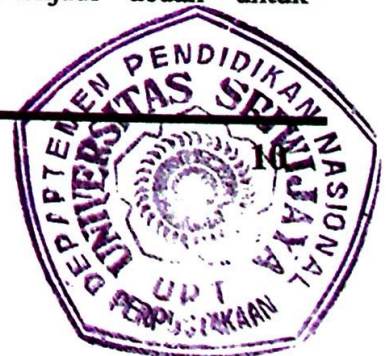
Berisi tentang gambaran umum kota Palembang dan studi kasus bangunan sejenis Yamaha center.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Berisi tentang kajian penganalisisan teori yang meliputi analisis terhadap beberapa aspek. Analisis tersebut didapat dari pengumpulan data dan menghasilkan pemecahan masalah atau sintesa yang akan dijadikan konsep perancangan bangunan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi konsep perencanaan dan perancangan Yamaha motor center di Palembang sebagai pusat penjualan produk Yamaha motor yang merupakan pemecahan masalah dan akan menjadi acuan untuk transformasi desain.





1.7 KERANGKA BERPIKIR

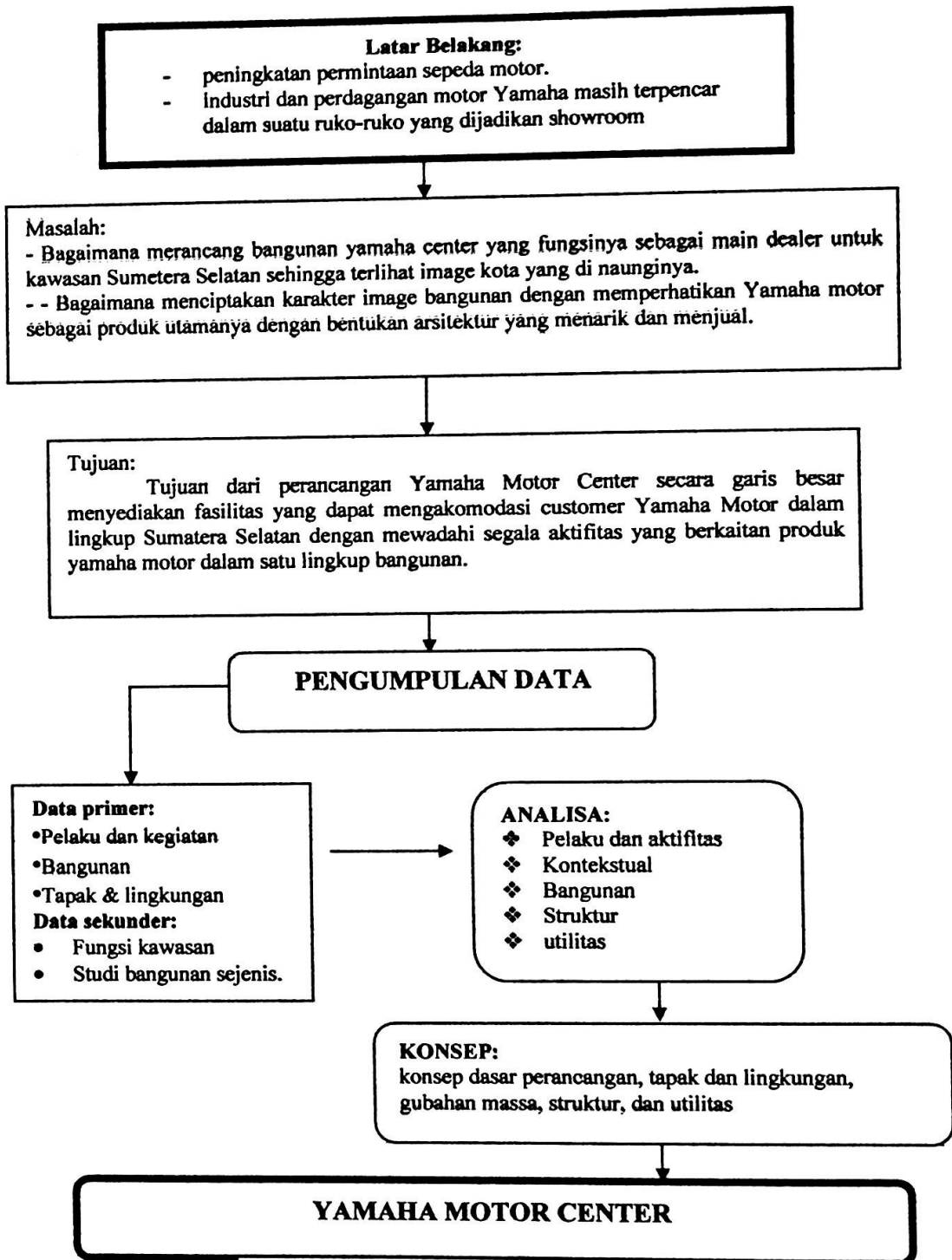


Diagram 1.3. Kerangka Berpikir
(Sumber. Dok. Pribadi,2007)



DAFTAR PUSTAKA

Suptandar, J. Pamudji, "Desain Interior". Djambatan, Jakarta, 1999.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia".
Djambatan, Jakarta, 1990.

Neufert, Ernst. Sjamsu Amril. "Data Arsitek Edisi kedua". Erlangga, Jakarta,
1999.

Mangunwijaya, Y.B. "Pengantar Fisika Bangunan". Djambatan, Jakarta, 1997.

Frick, Heinz. Bambang Suskiyatno. "Dasar-dasar eko arsitektur". Kanisius,
Semarang, 1998.

Makowski, Z. S. "Konstruksi Ruang Baja". ITB, Bandung, 1988.

Yamaha. "30 Tahun Yamaha di Indonesia". Jakarta, 2004.

www.yamahamotorindonesia.com

www.wikipedia.com